

RINGKASAN

Analisis Usaha Mie Ayam Sawi di Desa Sadengan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Reyhan Januar Pranata, NIM D31222354, Tahun 2025, 56 Halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Datik Lestari, SP, M.Si. (Pembimbing)

Mie Ayam Sawi merupakan produk makanan yang terbuat dari tepung terigu melalui proses perebusan yang dicampur dengan sari dari sayur sawi dan melalui beberapa tahap dari proses persiapan alat dan bahan hingga pengemasan. Usaha mie ayam sawi ini menjadi salah satu peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Minat Masyarakat yang semakin tahun semakin meningkat pada produk mie ayam serta tingginya permintaan seiring dengan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi bagi tubuh.

Analisis kelayakan usaha ini bertujuan untuk mengetahui tentang layak tidaknya usaha ini untuk dikembangkan. Analisis kelayakan usaha ini menggunakan tiga metode yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), ROI (*Return on Investment*). Proses pemasaran mie ayam sawi menggunakan metode pemasaran langsung dan tidak langsung. Proses pemasaran dilakukan dengan menjual langsung ke konsumen dan pemasaran tidak langsung menggunakan metode online.

Proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali, masing-masing memakan waktu 4 jam dengan satu tenaga kerja. Tahapan produksi mencakup persiapan alat dan bahan, penimbangan, pencucian bahan dan ayam, pencampuran adonan, serta pembuatan mie melalui dua tahapan: pembuatan adonan dan pengolahan adonan menjadi mie. Metode analisis yang digunakan mencakup perhitungan *Break Even Point* (BEP), R/C Ratio, dan *Return on Investment* (ROI), serta penerapan bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*). Pemasaran produk dilakukan secara langsung kepada konsumen dengan saluran distribusi langsung. Berdasarkan analisis usaha, BEP (produksi) tercapai pada 16,81 kemasan dengan

total produksi 20 kemasan, dan BEP (harga) adalah Rp10.084,4 per kemasan, dengan harga jual Rp12.000 per kemasan. Nilai R/C Ratio tercatat sebesar 1,190 dan ROI sebesar 1,47%.

Dari hasil analisis usaha yang telah dilakukan, produk mie ayam sawi menunjukkan potensi keuntungan yang signifikan dan dianggap layak untuk dijalankan. Dengan perhitungan yang cermat melalui berbagai metode analisis keuangan, seperti *Break Even Point* (BEP), *R/C Ratio*, dan *Return on Investment* (ROI), usaha ini terbukti mampu mencapai titik impas dengan cepat dan menghasilkan margin keuntungan yang menguntungkan. Selain itu, permintaan pasar yang terus berkembang dan strategi pemasaran yang efektif melalui saluran distribusi langsung serta promosi melalui media sosial memperkuat prospek keberlanjutan usaha ini. Berdasarkan hasil evaluasi ini, mie ayam sawi tidak hanya memiliki peluang untuk berkembang, tetapi juga memiliki potensi untuk memperluas jangkauannya di pasar lokal dan bahkan daerah lain, menjadikannya usaha yang menjanjikan untuk dijalankan dalam jangka panjang.